

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan masalah penting untuk bangsa terlebih bagi bangsa yang telah berkembang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk formal, non-formal, informal baik disekolah maupun diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup bertujuan untuk mengoptimalisasikan pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>1</sup> Pendidikan secara praktis dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang dilakukan manusia melalui unit pendidikan dasar hingga perguruan tinggi dengan sengaja mengintegrasikan budaya yang terdiri dari pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan dari masa ke masa. Seperti yang telah tertulis didalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

---

<sup>1</sup>Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 11.

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengubah tingkah laku yang didalamnya terdapat pendidik dan peserta didik.<sup>2</sup> Kegiatan guru dapat terprogram dalam kegiatan pembelajaran untuk membuat peserta didik secara aktif di berbagai pengetahuan bidang studi serta peserta didik secara efektif dan efisien yang menekan pada penyediaan sumber belajar, kemudian menciptakan dan memelihara relasi antara pendidik dengan peserta didik, menerapkan kecakapan teknis dalam mengelola peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>3</sup>

Dalam pembinaan sikap kepribadian siswa, metode pembiasaan sebenarnya sangat efektif. Anak-anak yang dibiasakan bangun pagi, akan terbiasa bangun pagi setiap harinya. Pembiasaan merupakan titik tombak dalam mengembangkan disiplin pada siswa. Menurut Hasnida, disiplin mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa, tujuannya untuk menolong anak belajar tentang hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Penerapan disiplin yang paling utama adalah tidak adanya sikap permusuhan, yang ada hanyalah keinginan untuk membentuk anak menjadi baik dan berguna bagi bangsa. Kebiasaan berdisiplin akan membuat siswa merasa diterima

---

<sup>2</sup>Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudah English Gallery, 2018), 30.

<sup>3</sup>Buna'i, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publisihing, 2015), 5.

dimasyarakat dan tentu akan membuat anak bahagia. Jadi disiplin harus dilakukan dengan pembiasaan. Menurut Mulyasa, Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan disebut dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan anak untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Peraturan disiplin harus dilakukan oleh semua orang baik anak, orang tua, guru dan anggota masyarakat.<sup>4</sup>

Pembiasaan menentukan manusia sebagai sesuatu yang diistimewakan, yang dapat menghemat kekuatan karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan atau aktivitas lainnya.<sup>5</sup> Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan menuju dewasa.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Nurul Ihsani, Nina Kurniah dan Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3,1 (2018), 50–55.

<sup>5</sup>Mulyasa dan Dewi Ispurwanti, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 166.

<sup>6</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 110.

Dalam kehidupan sehari-hari pembiasaan merupakan hal yang sangat penting, karena sering dijumpai orang untuk berbuat dan berperilaku hanya dengan kebiasaan semata-mata. Pembiasaan dapat mendorong, mempercepat perilaku dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lambat, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukannya. Metode pembiasaan perlu diterapkan oleh guru dalam proses meningkatkan kedisiplinan untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat terpuji dan baik, sehingga segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik terekam secara positif.<sup>7</sup>

Rasulullah pun melakukan metode pembiasaan melakukan berulang-ulang dengan doa yang sama. Akibatnya, beliau hafal benar doa itu dan sahabatnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan seringnya melakukan pengulangan-pengulangan akan mengakibatkan ingatan-ingatan sehingga tidak akan lupa. Pembiasaan tidaklah memerlukan keterangan atau argumen logis. Pembiasaan akan berjalan dan berpengaruh karena semata-mata oleh kebiasaan itu saja.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pendekatan pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif kedalam diri anak didik, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendekatan pembiasaan juga dinilai sangat efektif dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.

---

<sup>7</sup>Mulyasa dan Dewi Ispurwanti, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 167

<sup>8</sup>Muhammad Fadilillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), 178.

Namun demikian, pendekatan ini jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari si pendidik.

Literasi merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan aktivitas pembelajaran yang dirancang oleh guru berdasarkan pada kegiatan membaca, menulis dan berpikir kritis. Kegiatan yang menyertainya, seperti; berdiskusi, memecahkan masalah sendiri, meneliti suatu hal dan melaporkannya. Literasi menjadi hal mutlak yang dimiliki oleh setiap individu untuk hidup ditengah kancangnya arus global tak terkecuali masyarakat di Indonesia.<sup>9</sup>

Latar belakang masalah disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga siswa dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal.<sup>10</sup> Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan dengan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin menaati peraturan sekolah, disiplin

---

<sup>9</sup>Muh Khairul, "Hubungan Budaya Literasi Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa Kelas IV SDN Sungguminasa III Gowa", (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 2, t.d.

<sup>10</sup>Eni Sri Mulyani dan Hunainah, "Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa", *Jurnal Qathrunâ*, 8, 1 (Juni, 2021),7.

mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah), disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin belajar di rumah. Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa pasti berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar akan mempergunakan waktu dengan sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar di sekolah.

Permasalahan mengenai kedisiplinan belajar siswa di beberapa mata pelajaran kurang mendapat perhatian dari guru maupun siswa, karena guru dan siswa belum memahami pentingnya kedisiplinan untuk siswa. Selain itu terdapat beberapa siswa yang memiliki kedisiplinan baik namun tingkat belajarnya rendah.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, alasan penulis untuk menulis judul ini karena kedisiplinan belajar siswa yang cenderung kurang baik, maka peran pendidik sangat berpengaruh dalam kedisiplinan belajar siswa di sekolah. Dengan demikian penulis bermaksud membuat penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Metode Pembiasaan Literasi Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa.”**

Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian yakni siswa kelas V dan VI SD Mutiara Islam Plus Desa Cikaragaman sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sekolah tersebut terdapat beberapa siswa

---

<sup>11</sup>Catur Wahyu Dyastuti, "Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang", (Universitas Negeri Semarang, 2016), 5, t.d.

yang kedisiplinan belajarnya kurang baik. Sehingga peneliti berniat untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa di sekolah tersebut.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang terlihat dapat di identifikasikan dengan:

- a. Orang tua sibuk dengan pekerjaannya, sehingga perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak di rumah berkurang.
- b. Kurangnya pendampingan orang tua kepada siswa ketika belajar.
- c. Sebagian besar siswa tidak siap jika ada ulangan mendadak.
- d. Sekitar 20% siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

### **2. Batasan Masalah**

Agar pembahasan tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa disekolah.

### **3. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

- Adakah hubungan yang signifikan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan positif yang signifikan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pijakan dan referensi pada penelitian - penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Hubungan Antara Metode Pembiasaan Literasi Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa” serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut sekurang-kurangnya berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan berpikir kritis dalam melatih kemampuan, untuk memahami dan menganalisa masalah-masalah pendidikan bagi penulis, mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan agama Islam, untuk berikutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan



- Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik dan penentu kebijakan dalam pendidikan serta pemerintah secara umum
- Dapat menjadi pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lagi lebih lanjut, serta menjadi referensi terhadap peneliti sejenisnya.

## **E. Review Studi Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu kepada beberapa penulisan skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang mana peneliti memfokuskan penelitian pada “Hubungan Antara Metode Pembiasaan Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa”. (Studi Korelasional pada siswa kelas V dan VI Di SD Mutiara Islam Plus). Skripsi ini diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa, sehingga dapat menambah rujukan bagi penulis selanjutnya dan mampu menjadi wawasan bagi para pembaca. Adapun tulisan yang peneliti jadikan acuan antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Alfi Lailatul Rohmah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam

Negeri Ponorogo 2021, yang berjudul *Pengaruh Pembiasaan Dalam Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo*. Dalam Skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan penulis tulis karena didalam penelitian ini memaparkan adanya pengaruh pembiasaan dalam belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar sedangkan penulis berfokus meneliti terhadap hubungan anatara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>12</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Catur Wahyu Dyastuti, Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang 2016, yang berjudul *Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang*. Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan penulis tulis karena didalam penelitian ini membahas tentang hubungan anatar kedisiplinan dengan hasil belajar siswa sedangkan penulis lebih berfokus meneliti terhadap hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>13</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Arvi Okta Berlina, Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang 2019, yang berjudul *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah*

---

<sup>12</sup>Alfi Lailatul Rohmah, "Pengaruh Pembiasaan Dalam Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XI Madrasah Alyah Darul Huda Ponorogo" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021).

<sup>13</sup>Catur Wahyu Dyastuti, "Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Siswa SDN Wonosari 02 Kota Semarang" (Skripsi UNNES, 2016).

*Sebagai Penanaman Minat Baca Dan Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalsari 02 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.* Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam penelitian ini memaparkan tentang implementasi gerakan literasi sekolah sebagai penanaman minat baca dan disiplin siswa sedangkan penulis lebih berfokus terhadap hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>14</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Bitasari, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018, yang berjudul *Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa IV C Di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School.* Dalam skripsi ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan ditulis karena didalam penelitian ini menjelaskan tentang implementasi metode pembiasaan dalam membentuk karakter disiplin siswa disekolah sedangkan penulis berfokus pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Arvi Okta Berliana, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Penanaman Minat Baca Dan Disiplin Siswa Kelas IV SD Negeri Tegalsari 02 Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang" (Skripsi UNNES, 2019).

<sup>15</sup>Wahyu Bitasari, "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV C Di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School" (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

5. Jurnal yang ditulis oleh Tresna Adi Putra, Dyah Lyesmaya Dan Astri Sutisnawati, Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 8 No. 4, Oktober 2022, yang berjudul *Kedisiplinan Belajar Siswa Berbasis Literasi Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah 3T Sukabumi*. Dalam jurnal ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan peneliti tulis karena didalam jurnal ini memaparkan kedisiplinan belajar siswa berbasis literasi lingkungan disekolah, sedangkan penulis berfokus pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>16</sup>
6. Jurnal yang ditulis oleh Dhina Cahya Rohim dan Septina Rahmawati, Universitas Muhammadiyah Kudus dalam Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian Vol. 6 No. 3, September 2020, yang berjudul *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Disekolah Dasar*. Dalam jurnal ini terdapat perbedaan antara skripsi yang akan ditulis oleh peneliti karena didalam penelitian jurnal ini merupakan adanya peran literasi untuk meningkatkan minat baca siswa disekolah sedangkan penulis lebih berfokus pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Tresna Adi Putra, Dyah Lyesmana dan Astri Sutisnawati, "Kedisiplinan Belajar Siswa Berbasis Literasi Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah 3T Sukabumi", *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8, 4(Oktober, 2022), 1396.

<sup>17</sup>Dhina Cahya Rohim dan Septina Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6, 3 (September, 2020).

7. Jurnal yang ditulis oleh Jefry Aulia Martha, Galang Bintang Pramudya, Dewi Apriyani, Dewi Oktaviani Tulung dan Muhammad Azra Dzikrulloh, Universitas Negeri Malang dalam Jurnal *Abdi Panca Marga dan Hasil Penelitian* Vol. 2 No. 2, November 2021, yang berjudul *Pemerdayaan Pendidikan Literasi Anak Sekolah Dasar Melalui Pojok Membaca di Desa Tamansuruh*. Dalam jurnal ini terdapat peneliti tentang pemerdayaan pendidikan literasi anak sekolah dasar melalui pojok membaca, sedangkan penulis lebih berfokus pada hubungan antara pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>18</sup>
8. Jurnal yang ditulis oleh Wendi Wiratsiwi, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 10, No.2, (2 juni 2020), yang berjudul *Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Disekolah Dasar*. Dalam jurnal ini terdapat peneliti memaparkan tentang penerapan gerakan literasi disekolah dasar, sedangkan penulis lebih berfokus pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>19</sup>
9. Jurnal yang ditulis oleh Wardah Nur Lailah dan Abdul Ghofur, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam “45” Bekasi dalam Jurnal *Turats: Pemikiran Dan Peradaban Islam* Vol. 15, No.2, (27 Desember 2022), yang berjudul *Upaya Guru Membentuk Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN*

---

<sup>18</sup> Jefry Aulia Martha, dkk, “Pemberdayaan Pendidikan Literasi Anak Sekolah Dasar Melalui Pojok Membaca di Desa Tamansuruh”, *Jurnal Abdi Panca Marga*, 2, 4 (November 2021), 60.

<sup>19</sup> Wendi Wirarsiwi, “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Disekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10, 2 ( 2 Juni 2020), 230.

19 Kota Bekasi. Dalam jurnal ini terdapat peneliti mengupayakan guru untuk membentuk karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran online, sedangkan penulis lebih berfokus pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>20</sup>

10. Jurnal yang ditulis oleh Imas Jihan Syah, Universitas Islam Lamongan Indonesia dalam JCE (Journal of Childhood Education) dan hasil penelitian Vol. 2 No.2, 2018, yang berjudul *Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)*. Dalam jurnal ini terdapat penelitian yang memamparkan tentang metode pembiasaan sebagai upaya dalam penanaman kedisiplinan anak terhadap pelaksanaan ibadah, sedangkan penulis lebih berfokus pada hubungan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Wardah Nur Laiah dan Abdul Ghofur, "Upaya Guru Membentuk Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 19 Kota Bekasi", *Jurnal Turats: Pemikiran dan Peradaban Islam*, 15, 2 (27 Desember 2022), 118

<sup>21</sup> Imas Jihan Syah, "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat)", *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2, 2 (2018), 147.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan literasi dengan kedisiplinan belajar siswa di SD Mutiara Islami Plus Kota Serang Baru.